

Jurnal PENELITIAN MAHASISWA INDONESIA

Jurnal Penelitian Mahasiswa Indonesia

eISSN: 2827-9956

Volume 2 Nomor 2 2022

**Pengembangan Buku Ajar
Percakapan Pariwisata
Bahasa Jepang untuk Siswa
Kelas XII di SMK
Pariwisata BIWI Tabanan**

Ni Komang Noviasari Kusuma

noviakusuma1220@gmail.com

Universitas Pendidikan Ganesha

Ni Nengah Suartini

nnsuartini@undiksha.ac.id

Universitas Pendidikan Ganesha

Kadek Eva Krishna Adnyani

krishna.adnyani@undiksha.ac.id

Universitas Pendidikan Ganesha

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku ajar percakapan pariwisata bahasa Jepang di SMK Pariwisata BIWI Tabanan. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Subjek dalam penelitian ini adalah kurikulum, silabus, guru pengampu mata pelajaran bahasa Jepang dan siswa kelas XII SMK Pariwisata BIWI Tabanan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan survei. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah (1) buku ajar percakapan pariwisata Bahasa Jepang untuk siswa Kelas XII SMK Pariwisata BIWI Tabanan yang menyajikan materi pembelajaran Bahasa Jepang yang digunakan untuk hotel dan restoran. (2) Berdasarkan hasil uji ahli materi dan media, buku ajar yang dikembangkan layak untuk diproduksi dengan revisi.

Kata kunci: buku percakapan, penelitian dan pengembangan, Bahasa Jepang, pariwisata

Abstract

This research aims at developing Japanese Tourism Conversation book at SMK Pariwisata BIWI Tabanan. This research is research and development. The subjects of this research were curriculum, syllabus, Japanese teacher, and students of XII Grade SMK Pariwisata BIWI Tabanan. The data were collected through observation, interview, and survey. The data were analyzed qualitatively and quantitatively. The findings show that (1) Japanese Tourism Conversation book at SMK Pariwisata BIWI Tabanan providing Japanese learning material for hotel and restaurant. (2) The material and media judges show that the product is deserved for production with revision.

Keywords: conversational book, research and development, Japanese, tourism

Pendahuluan

Bahasa Jepang merupakan bahasa asing yang penting untuk dipelajari selain bahasa Inggris yang merupakan bahasa internasional. Bahasa Jepang digunakan sebagai acuan untuk berkomunikasi dengan wisatawan Jepang yang berkunjung ke Indonesia. Selain sebagai alat komunikasi, menguasai bahasa Jepang dapat memberikan nilai tambah dalam melamar sebuah pekerjaan, seperti memandu wisatawan asing ataupun sebagai guru bahasa Jepang, atau melanjutkan pendidikan (Mardani & Padmadewi, 2020).

Bahasa Jepang telah diajarkan di sekolah-sekolah di Indonesia. Salah satu yang menerapkan bahasa Jepang adalah SMK Pariwisata BIWI Tabanan. Pembelajaran bahasa Jepang di sekolah tersebut telah diterapkan dari kelas X hingga XII. Hal ini diharapkan mampu memberikan nilai tambah bagi lulusan SMK Pariwisata BIWI Tabanan dalam dunia kerja dan industri. Pembelajaran bahasa Jepang yang diajarkan di SMK Pariwisata BIWI Tabanan berfokus pada kemampuan berbicara sesuai dengan luaran yang diharapkan sekolah.

Dalam pengajaran bahasa kemampuan yang utama adalah penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi (Susila et al., 2019). Kemampuan berkomunikasi merupakan skill yang sangat dibutuhkan baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan kerja nantinya (Sukma et al., 2018). Bagian pendahuluan harus berisi paparan masalah penelitian yang akan dibahas. Bagian ini juga harus terdiri dari teori-teori yang mendukung pelaksanaan penelitian (Brandes, 2013).

Buku merupakan bahan ajar tertulis yang berisi tentang ide-ide dari pengarang yang dikembangkan menjadi ilmu pengetahuan. Buku adalah bahan ajar tertulis yang menyajikan ilmu pengetahuan secara sistematis oleh pengarangnya (Prastowo, 2014). Buku dibuat untuk memudahkan siswa dalam mempelajari bahasa Jepang. Buku dapat mempermudah proses

pembelajaran dan dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan kompetensinya (Suwarni, 2015). Di SMK Pariwisata BIWI Tabanan, pengajaran bahasa Jepang telah mempergunakan buku sebagai sumber belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang ada di sekolah SMK Pariwisata BIWI Tabanan pada tanggal 28 September 2018, proses pembelajaran yang berlangsung di kelas X dan XI masih menggunakan buku pelajaran bahasa Jepang (Sakura 1 dan Nihongo). Untuk kelas XII guru menggunakan buku yang sama (pengulangan) namun lebih memberikan ke pengayaan dan latihan percakapan. SMK Pariwisata BIWI merupakan merupakan sekolah kejuruan yang berfokus pada pariwisata, pada kelas XII guru mata pelajaran bahasa Jepang menekankan pada kosa kata dalam bidang pariwisata. Buku yang tersedia memberikan materi yang umum dan belum mengkhusus pada materi pariwisata.

Berdasarkan angket yang telah disebarkan maka hasil yang diperoleh yaitu buku pelajaran bahasa yang tersedia atau digunakan dikelas XII merupakan buku yang telah diberikan sebelumnya pada kelas X dan XI. Mayoritas siswa berpendapat bahwa buku yang tersedia belum dapat menunjang latihan percakapan secara maksimal karena lebih menekankan pada latihan menulis dan menjawab soal.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka sangat perlu untuk melakukan penelitian dan pengembangan buku ajar percakapan pariwisata bahasa Jepang untuk siswa kelas XII di SMK Pariwisata BIWI Tabanan. Buku ini dirancang khusus untuk siswa sekolah menengah pariwisata yang belajar bahasa Jepang sehingga lebih memudahkan siswa untuk memahami percakapan pariwisata dalam bahasa Jepang dan mampu menunjang keterampilan pariwisata yang dimiliki siswa.

Pertanyaan Penelitian

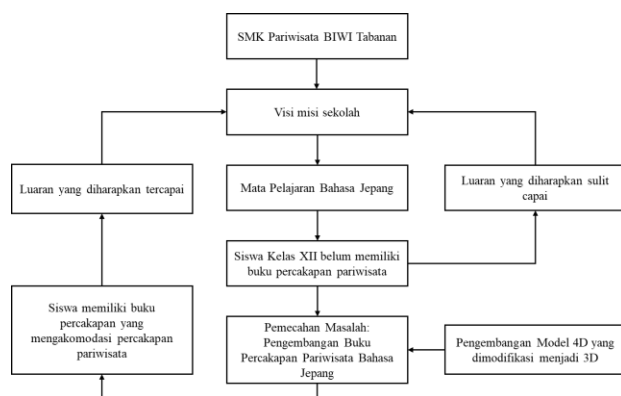
Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, adapun masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah buku ajar percakapan pariwisata bahasa Jepang untuk siswa kelas XII di SMK Pariwisata BIWI Tabanan?
2. Bagaimanakah tingkat kelayakan buku ajar percakapan pariwisata bahasa Jepang siswa kelas XII di SMK Pariwisata BIWI Tabanan?

Metode Penelitian

Di dalam metode penelitian, wajib mencantumkan desain penelitian, instrument penelitian yang digunakan, serta cara menganalisis data. Ini dapat dilakukan dengan membagi sub bab metode penelitian.

1. Desain



Gambar 1. Desain Penelitian

2. Instrumen

Instrumen merupakan alat yang digunakan dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini terdapat beberapa instrumen yang digunakan, yaitu lembar observasi, panduan wawancara, dan angket.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilaksanakan dengan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yang dianalisis berupa hasil observasi dan wawancara. Data kuantitatif berupa skor validasi oleh ahli materi dan ahli media yang

dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu rata-rata. Setelah itu data dikonversi ke dalam skala Likert dengan model skala 4 menjadi “sangat sesuai” (4), “sesuai” (3), “tidak sesuai” (2), dan “sangat tidak sesuai” (1).

Tabel 1. Skala Penilaian

Skor	Kategori
4	Sangat Sesuai
3	Sesuai
2	Tidak Sesuai
1	Sangat Tidak Sesuai

Sumber: Sugiyono (2012)

Hasil dan Pembahasan

1. Buku Percakapan Pariwisata Bahasa Jepang untuk Kelas SMK Pariwisata BIWI Tabanan

Penyusunan buku percakapan pariwisata bahasa Jepang dikembangkan dengan mengikuti tahapan pada model 4D yang dimodifikasi menjadi model 3D. Berdasarkan tahapan-tahapan yang telah dilakukan, maka buku percakapan pariwisata bahasa Jepang telah disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan sesuai dengan capaian lulusan SMK Pariwisata BIWI Tabanan. Proses perencanaan pembelajaran disesuaikan dengan karakter peserta didik dan sesuai minat dari peserta didik (Nugraha, 2021). Berikut adalah penjelasan secara rinci tentang buku percakapan yang telah disusun sebagai produk dari penelitian ini. Buku ajar ini berjudul “Buku Percakapan Pariwisata Bahasa Jepang”. Buku ajar percakapan ini tersusun atas: isi dan susuna buku, jumlah bab yang terdiri dari 11 bab, buku percakapan pendukung ini disusun menggunakan dua jenis huruf yaitu, huruf Jepang (*hiragana*, *katakana*) dan huruf romaji. Penggunaan foto dan gambar digunakan pada setiap bab materi pada buku percakapan ini. Dalam penguasaan bahasa Jepang diperlukan juga kemampuan untuk mengetahui vokal panjang dan pendek sebagai pembeda arti dalam bahasa Jepang (Aryasuari, 2021). Penggunaan foto dan gambar bertujuan untuk mengilustrasikan materi yang disajikan pada buku percakapan ini. Isi dan Susunan

Masing-masing bab, terdiri dari: judul bab, pengantar. Pengantar terdiri dari: *hyougen*, *kaiwa no renshuu*, dan *mondai*.

2. Hasil Uji Ahli

Setelah melalui tahap define dan tahap design, maka selanjutnya dilakukan tahap develop yaitu diadakan kegiatan validasi ahli. Kegiatan ini bertujuan untuk menilai kelayakan produk yang merupakan draf 1 pada penelitian ini. Dalam penelitian ini yang melakukan validasi terhadap produk yang dikembangkan yaitu ahli isi dan ahli media. Penilaian yang dilakukan pada kegiatan validasi ahli materi ini mencakup dua komponen utama, yaitu komponen kelayakan isi/materi dan komponen kelayakan penyajian berdasarkan kriteria penilaian materi dari (Purwono, 2008). Sedangkan pada validasi ahli media terdapat dua komponen penilaian yakni aspek kelayakan kegrafikan dan kelayakan bahasa berdasarkan kriteria penilaian media dari Purwono (2008).

Penilaian pada angket uji ahli menggunakan penilaian dengan skala 4, yaitu skala 4 yang berarti sangat sesuai (SS), skala 3 yang berarti sesuai (S), skala 2 yang berarti tidak sesuai (TS), dan skala 1 yang berarti sangat tidak sesuai (STS).

a. Hasil Uji Ahli Materi

Materi pada buku percakapan bahasa Jepang Pariwisata dievaluasi oleh Dosen Prodi Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Ganesha. Penilaian dilaksanakan berpedoman pada angket penilaian materi yang mengevaluasi dua dimensi yakni kelayakan isi dan kelayakan penyajian.

b. Hasil Uji Media

Pengujian kualitas buku percakapan bahasa Jepang yang dikembangkan sebagai media belajar siswa SMK dilaksanakan melalui penilaian media oleh ahli media yang dilaksanakan oleh Ni Nyoman Sri Witari, S.Sn.,

M.Ds. dosen Diploma III Desain Komunikasi Visual, Universitas Pendidikan Ganesha. Dalam menilai media, ahli media menilai dua komponen utama yakni komponen kelayakan kegrafikan dan komponen kelayakan bahasa.

3. Perbaikan Produk

Setelah melalui tahap uji ahli, terdapat beberapa perbaikan dalam buku ajar yang dikembangkan pada penelitian ini agar dapat dihasilkan produk yang memenuhi standar buku ajar yang baik. Berikut ini merupakan hasil perbaikan buku percakapan yang dikembangkan dari ahli materi dan ahli media.

Buku percakapan pariwisata bahasa Jepang yang dikembangkan dalam penelitian ini mengandung beberapa elemen utama yakni sampul, tabel huruf hiragana dan katakana, penyajian standar kompetensi dan kompetensi dasar, percakapan, latihan, dan penyajian kosa kata. Sampul buku percakapan ini didesain dengan menarik sehingga dapat menarik minat pembaca. Sampul buku ini mengandung unsur materi yang akan disajikan didalam buku percakapan yang dikembangkan. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Agustina (2015) yang menunjukkan terdapat hubungan dari desain sampul dan minat baca pembaca.

Selain desain sampul yang menarik, buku percakapan bahasa Jepang yang dikembangkan juga menyajikan tabel huruf hiragana dan katakana. Walaupun buku percakapan bahasa Jepang yang dikembangkan menggunakan mayoritas huruf romawi dan menekankan pada kemampuan berbicara, tabel huruf hiragana dan katakana juga perlu diperkenalkan untuk membiasakan siswa pada huruf hiragana dan katakana.

Buku percakapan ini dirancang untuk siswa kelas XII SMK Pariwisata sehingga buku ini harus menampilkan istilah-istilah dalam bidang pariwisata. Sebelum pembahasan terhadap materi, buku ini memfokuskan terhadap penggunaan kosa kata dalam bidang pariwisata sehingga sebelum berlatih bercakap-cakap siswa

mengetahui kata-kata yang akan digunakan dalam percakapan tersebut. Buku ini memberikan penekanan pada kosakata sebagai modal awal yang menunjang kemampuan berbicara siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Agustina, 2015) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penguasaan kosakata, semakin tinggi keterampilan berbicara. Hal ini menunjukkan kosakata harus menjadi perhatian khusus dalam meningkatkan kemampuan berbicara sehingga buku percakapan yang dikembangkan sudah sesuai dalam menyajikan kosakata. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian oleh Susanto (2017) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dari penguasaan kosakata dengan keterampilan berbicara.

Sebagai upaya untuk menilai kualitas buku percakapan pariwisata Bahasa Jepang, dilaksanakan dengan mengimplementasikan pengujian oleh ahli media dan materi. Dari hasil uji tersebut diperoleh bahwa buku percakapan pariwisata bahasa Jepang yang dikembangkan dapat dikategorikan layak untuk diproduksi dengan perbaikan. Terdapat beberapa perbaikan yang disarankan oleh ahli materi dan ahli media.

Ahli materi membahas dua komponen utama yakni komponen kelayakan isi dan kelayakan penyajian. Secara garis besar, masukan yang diberikan pada buku percakapan yang dikembangkan adalah pada penyajian materi dan menambahkan beberapa komponen pendukung penyajian seperti glosarium, daftar pustaka, dan rangkuman. Komponen pendukung itu dibutuhkan untuk menunjang kepraktisan penggunaan buku yang dikembangkan. Glosarium digunakan untuk membantu pembaca memahami kata atau istilah yang digunakan oleh penulis dalam karyanya.

Ahli media memberikan masukan terhadap dua komponen penting yakni komponen kegrafikan dan komponen kelayakan bahasa. Secara umum masukan dan perbaikan yang diberikan pada buku percakapan pariwisata bahasa Jepang adalah pada penempatan beberapa elemen seperti sampul, judul bab, penggunaan gambar, pemanfaatan elemen-elemen pendukung untuk memberikan kesan materi yang disajikan pada buku percakapan tersebut.

Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa buku percakapan pariwisata Bahasa Jepang yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Buku ajar percakapan pariwisata Bahasa Jepang yang dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan dan karakteristik siswa. Dalam buku yang dikembangkan meliputi sampul yang representatif, tabel huruf, pengenalan kosakata Bahasa Jepang terkait topik pariwisata, latihan percakapan dengan topik pariwisata, latihan terkait materi yang disajikan pada setiap bab, dan pengenalan terhadap Keigo yang sangat erat kaitannya dengan Bahasa Jepang yang digunakan dalam bidang pariwisata.
2. Buku ajar percakapan pariwisata Bahasa Jepang yang dikembangkan telah diujikan pada ahli materi dan media. Berdasarkan hasil dari uji ahli materi dan ahli media dapat disimpulkan bahwa buku percakapan pariwisata Bahasa Jepang layak untuk diproduksi dengan melaksanakan perbaikan-perbaikan terlebih dahulu.

Daftar Pustaka

Agustina, E. (2015). Pengaruh Desain Sampul Buku Terhadap Minat Baca Siswa di

Perpustakaan MAN Yogyakarta III. In *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*.

Aryasuari, I. G. A. P. I. (2021). Vokal Bahasa Jepang Penutur Bali Perempuan ditinjau Dari Segi Pendidikan. *International Seminar on Austronesian Languages and Literature IX*, 9(9).

Brandes, J. (2013). A Student Guide to Plagiarism. *Global Campus Librarian, Troy University*, 1–8.

Mardani, D. M. S., & Padmadewi, N. N. (2020). The Perception of Japanese Language Education Students About Microteaching. *JAPANEDU: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Bahasa Jepang*, 5(2), 69–81.

Nugraha, D. M. D. P. (2021). Reaktualisasi Panca Dharma Taman Siswa Dalam Pendidikan Abad Ke-21. *Maha Widya Bhuwana: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya*, 4(2). <https://bit.ly/3es7T1x>

Prastowo, A. (2014). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Diva Press.

Purwono, U. (2008). *Standar Penilaian Bahan Ajar*. BNSP.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.

Sukma, D. M., Nurkamto, J., & Drajadi, N. A. (2018). Designing Multimedia-based Presentation in Academic Speaking Classroom. *International Journal of Language Teaching and Education*, 2(3), 227–237. <https://doi.org/10.22437/ijolte.v2i3.5753>

Susanto, Y. D. T. (2017). *Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Berbicara dan Menulis Siswa Kelas IV SDN Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang*. Universitas Negeri Semarang.

Susila, I. K. D., Sudarmawan, I. P. Y., & Purandina, I. P. Y. (2019). Teknik Pengajaran English for Guiding Berbasis Etnopedagogi. *Seminar Nasional Inovasi dalam Penelitian Sains, Teknologi dan Humaniora-InoBali*, 341–346.

Suwarni, E. (2015). Pengembangan Buku Ajar Berbasis Lokal Materi Keanekaragaman